

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DAN MOTIVASI MEMBACA
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 4 WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**Moch. Solichin Tofa
NIM: 07201244096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing

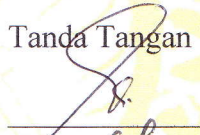
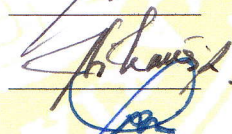
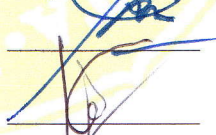

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP: 19630302 199001 1001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari*”, yang disusun oleh Moch. Solichin Tofa, NIM: 07201244096, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swastika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		Juni 2014
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris Penguji		Juni 2014
Dr. Suroso, M.Pd.	Penguji Utama		Juni 2014
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji Pendamping		Juni 2014

Yogyakarta, Juni 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Moch. Solichin Tofa

NIM : 07201244096

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Yang menyatakan



Moch. Solichin Tofa

MOTTO

“Hai orang-orang beriman, jadikan sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al Baqarah: 153)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya.

(Q. S Al Baqarah : 286)

Sesungguhnya setelah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu
telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam
beribadah), dan hanya kepada Tuhanmu-lah berharap.

(Q.S Al Insyiraah : 6-8)

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, terima kasih telah memberikan kasih sayang yang tulus dan semangat yang tak pernah henti dalam menjalani setiap detik kehidupan ini.
2. Kakak dan Adikku yang telah memberi dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyanyang. Berkat rahmat, hidayah, inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari*” untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini kepada.

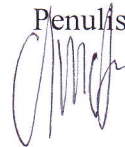
1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Maman Suryaman, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Kastam Syamsi, M.Ed., selaku pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Wonosari dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Wonosari yang telah membantu dalam penelitian ini.

6. Sahabat-sahabatku PBSI 2007, terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2014

Penulis,



Moch. Solichin Tofa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Minat Membaca.....	9
2. Motivasi Membaca	12
3. Karya Sastra	15
4. Kemampuan Menulis Puisi	21
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Paradigma Penelitian	27
E. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	30
E. Tempat dan Waktu Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	33
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	36
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Data Penelitian.....	44
2. Hasil Uji Persyaratan Analisis	53
4. Hasil Uji Hipotesis	55
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi	69
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

1. Motivasi	14
2. Penilaian Puisi.....	25
3. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	31
4. Skor Alternatif Jawaban.....	34
5. Kisi-kisi Minat Membaca Puisi	34
6. Kisi-kisi Motivasi Membaca Puisi	35
7. Hasil Uji Validitas.....	37
8. Hasil Uji Reliabilitas	39
9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca.....	45
10. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Membaca.....	46
11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Membaca	48
12. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Membaca	49
13. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Puisi.....	51
14. Distribusi Kategorisasi Variabel Kemampuan Menulis Puisi	52
15. Hasil Uji Normalitas	53
16. Hasil Uji Linieritas.....	54
17. Hasil Uji Multikolinieritas	55
18. Ringkasan Hasil korelasi Product Moment dari Karl Person (X1-Y).....	56
19. Ringkasan Hasil korelasi Product Moment dari Karl Person (X2-Y).....	57
20. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda Minat Membaca (X1) dan Motivasi Membaca (X2) dengan Kemampuan Menulis Puisi (Y)	57
21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	59

DAFTAR GAMBAR

1. Paradigma Penelitian	27
2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca.....	45
3. Pie Chart Minat Membaca	46
4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Membaca.....	48
5. Pie Chart Motivasi Membaca.....	49
6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Puisi.....	51
7. Pie Chart Kemampuan Menulis Puisi	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner	73
2. Data Validitas dan Reliabilitas.....	79
3. Data Penelitian	83
4. Data Kategorisasi	93
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	96
6. Rumus Perhitungan Kategorisasi	98
7. Perhitungan Kelas Interval.....	99
8. Hasil Uji Kategorisasi	101
9. Hasil Uji Deskriptif	102
10. Hasil Uji Normalitas	103
11. Hasil Uji Linieritas	104
12. Hasil Uji Multikolinieritas	105
13. Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	106
14. Hasil Uji Regresi	107
15. Hasil Uji SE dan SR.....	108
16. Dokumentasi	109
17. Hasil Kerja Siswa.....	112
18. Surat Ijin Penelitian.....	113

HUBUNGAN MINAT MEMBACA DAN MOTIVASI MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 WONOSARI

Oleh:

Moch. Solichin Tofa

NIM: 07201244096

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari, (2) hubungan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs SMP Negeri 4 Wonosari, dan (3) hubungan antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Wonosari. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel random sampling* yaitu pemilihan sampel acak sederhana. Setelah mengadakan penyapelan acak dapat diambil sampel sebanyak 113 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan tes kemampuan menulis puisi. Validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dan regresi berganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari, yang ditunjukkan dengan r hitung lebih besar sebesar 0,602 lebih besar dari r tabel 0,195; dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari, yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,586 lebih besar dari r tabel sebesar 0,195; dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05; dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari, yang ditunjukkan dengan nilai R hitung sebesar 0,673 lebih besar dari R tabel sebesar 0,195; dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05.

Kata kunci: Minat, Motivasi, Kemampuan Menulis Puisi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya difokuskan dalam kegiatan berbahasa tetapi juga kegiatan bersastra. Menurut Suryaman (2009:32), kegiatan bersastra bertujuan untuk meningkatkan kepekaan siswa dalam mengapresiasi karya sastra, memilih bacaan yang bermutu dan meningkatkan kepribadian serta watak siswa. Pembelajaran sastra tidak hanya berhenti pada pengenalan sastrawan dan apresiasi saja, tetapi juga pada kegiatan membaca dan menulis karya sastra. Dengan demikian, pembelajaran sastra akan memberikan satu sumbangan penting yaitu usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karya sastra puisi.

Menurut Sayuti (2000: 3), puisi adalah sebarang pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialisasinya, yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya.

Kemampuan bersastra, khususnya puisi tidak hanya melatih kemampuan berimajinasi, tetapi juga melatih berperasaan, dengan perasaan yang baik diharapkan siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, menjadi lebih peka terhadap lingkungan disekitarnya. Selama ini pendidikan yang diberikan hanya

mencakup pendidikan formalitas tanpa peduli terhadap pendidikan yang menyangkut pada kecerdasan emosi dalam masyarakat.

Setiap siswa pasti mampu untuk membuat puisi karena puisi adalah ungkapan perasaan atau pikiran yang dirangkai menjadi suatu bentuk tulisan yang mengandung makna. Pembuat puisi atau penyair tidak sembarangan dalam membuat karyanya tersebut. Namun, ternyata banyak yang harus diperhatikan agar puisi itu menarik saat dibaca, mempunyai alur dan makna yang jelas, bahkan dapat membawa pembaca terhanyut kedalamnya. Tidak cukup hanya dengan semangat menulis saja, tetapi harus ada ide dan kata-kata yang indah dan mempunyai makna yang jelas (Rohmah, 2013).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa adalah minat membaca. Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Mulyasa, 2009:93). Minat dapat berupa perhatian atau ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri. Minat berhubungan dalam proses membaca karya sastra pada siswa. Adanya minat atau ketertarikan berlebih dari dalam diri untuk terus membaca karya sastra akan berhubungan pada tingginya kemampuan siswa dalam memahami karya sastra.

Menurut pendapat Prasetyono dalam Rohmah (2013) mengatakan bahwa rendahnya minat membaca dalam masyarakat, berkaitan dengan kemampuan berbahasa yang meliputi aspek mendengarkan, membaca, menulis, berbicara, dan tingkat pemahaman. Dengan kemampuan membaca yang rendah, tidak tertutup kemungkinan bahwa minat membaca yang dimiliki pun rendah. Kurangnya minat

membaca siswa terhadap bacaan terutama bacaan berupa sastra sangat berhubungan terhadap kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide imajinatifnya melalui tulisan, akibatnya siswa cenderung sulit untuk menyusun sebuah karya sastra. Agar siswa tidak mengalami kesulitan tersebut, siswa harus banyak membaca bahan bacaan berupa sastra.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Hudgson dalam Tarigan, 1993:7). Dengan banyak membaca bacaan sastra serta tingginya minat membaca sastra siswa, maka siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam menyusun sebuah karya sastra bentuk prosa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan minat membaca para siswanya agar mereka lebih banyak membaca. Dengan demikian, kemampuan serta kemauan membaca mereka pun akan meningkat.

Faktor kedua yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah motivasi. Motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang nampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpenuhi. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya bahasa, motivasi sangat besar peranannya terhadap kemampuan menulis puisi. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil. Lain halnya bagi siswa

yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan kemampuan menulis puisi menjadi rendah. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi memiliki kemampuan menulis puisi yang baik.

Menurut Supriyoko dalam Rohmah (2013), kemampuan membaca dan menulis anak-anak Indonesia berada pada tingkat paling bawah apabila dibandingkan dengan anak-anak Asia. Hal ini terjadi karena siswa kurang mendapat latihan yang cukup dalam pembelajaran menulis, dengan minat membaca puisi dan motivasi yang akan ditanamkan kepada siswa kegiatan menulis puisi akan terasa mudah bagi siswa dan menghasilkan puisi yang berkualitas.

Minat dan motivasi membaca yang tinggi diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan siswa dalam menulis puisi. Kecintaan membaca menjadi modal yang sangat penting untuk mempelajari puisi. Membaca puisi tidak hanya sebagai kesenangan atau hiburan, tetapi juga bertujuan untuk memperkaya pengetahuan, nalar, kepribadian, dan watak siswa. Kecintaan membaca yang tinggi pastinya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dengan pemahaman yang baik terhadap puisi diharapkan dapat meningkatkan daya apresiasi dan daya tanggap siswa terhadap puisi itu sendiri.

Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Wonosari diketahui bahwa dalam pembelajaran di kelas guru menggunakan bahan ajar yang kurang menarik, hal ini menyebabkan rendahnya minat dan motivasi membaca siswa terhadap mata pelajaran yang diikutinya, sehingga kemampuan menulis

puisi juga rendah. Kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah juga disebabkan para siswa masih senang bermain dan kurang senang membaca puisi. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pendidikan yang diberikan di sekolah tidak menyangkut pendidikan pada kecerdasan emosi.
2. Membuat puisi membutuhkan ide dan kata-kata yang indah dan mempunyai makna yang jelas.
3. Rendahnya minat membaca dalam masyarakat menyebabkan kemampuan berbahasa juga rendah.
4. Kurangnya minat membaca siswa menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide imajinatif melalui tulisan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat diungkapkan bahwa topik penelitian ini mempunyai permasalahan yang luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus. Permasalahan yang

akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah “Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Adakah hubungan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari?
2. Adakah hubungan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs SMP Negeri 4 Wonosari?
3. Adakah hubungan minat dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. hubungan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari
2. hubungan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs SMP Negeri 4 Wonosari
3. hubungan minat dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di sekolah mengenai kemampuan menulis puisi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembanding dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, sehingga siswa dapat menjadi penulis yang baik dan bertanggungjawab.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi tindakan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat dalam perkuliahan, serta memberikan pengalaman kepada peneliti dan memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.
- d. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu,

diharapkan dapat menjadi pemacu untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi sebagai penunjang peningkatan kualitas pendidikan.

G. Batasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian di atas, ada beberapa istilah yang perlu diberikan batasan dan pengertian. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan dikaji. Adapun batasan istilah tersebut sebagai berikut.

1. Minat membaca adalah kecenderungan hati seseorang terhadap suatu keinginan yang mencakup member perhatian, menyenangkan, dan mengakrabi. Minat membaca dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dimensi: perhatian, perasaan, dan respon.
2. Motivasi membaca meliputi empat faktor seperti perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Perhatian terkait dengan perhatian kepada waktu luang, karya sastra, dan lingkungan terkait. Relevansi terkait ditunjukkan atau dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari pengukuran.
3. Kemampuan menulis puisi adalah kesanggupan menulis puisi baik secara meliputi tiga faktor yaitu kebaruan, akibat, dan pemberian bentuk. Keterbaruan terkait dengan memahami bahasa, ketegangan dan spontanitas dalam puisi. Kemampuan menulis puisi dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari hasil pengukuran kemampuan menulis puisi yang diberikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Minat Membaca

Menurut Rahim (2007: 28), minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut.

- a. Pengalaman sebelumnya; siswa tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya.
- b. Konsepsinya tentang diri; siswa akan menolak informasi yang dirasa mengancamnya, sebaliknya siswa akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya.
- c. Nilai-nilai; minat siswa timbul jika sebuah mata pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa.
- d. Mata pelajaran yang bermakna; informasi yang mudah dipahami oleh anak akan menarik minat mereka.
- e. Tingkat keterlibatan tekanan; jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

- f. Kekompleksitasan materi pelajaran; siswa akan lebih mampu secara intelektual dan fleksibel secara psikologis lebih tertarik kepada hal yang lebih komplek.

Deskripsi mengenai minat membaca berawal dari kata minat. Menurut Mulyasa (2009: 93), minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap bahasa Indonesia akan memusatkan perhatian lebih banyak daripada yang lain. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1990: 583), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.

Menurut Tarigan (2008: 106), ada dua faktor yang memengaruhi minat membaca. Faktor pertama adalah faktor penyediaan waktu untuk membaca. Faktor kedua adalah pemilihan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisian yang mencakup norma-norma estetik, sastra, dan moral. Dalam penelitian ini pengukuran minat baca didasarkan pada definisi minat dan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca, sedangkan dimensi minat membaca yang diperoleh dari definisi dan faktor yang memengaruhi minat membaca digunakan untuk mengisi indikator. Faktor tersebut seperti yang dikatakan Tarigan (2008:106), yaitu penyediaan waktu luang untuk membaca dan pemilihan bacaan yang baik, dan dimensi terkait definisi minat membaca seperti perasaan, rasa ingin tahu, pengetahuan, dan keinginan.

Sebagaimana dinyatakan oleh Petty dan Jensen (1980: 81), dan Hurlock (1993: 67), bahwa minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa, mengingat, dan mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya,

yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan, dan akan mempengaruhi bentuk, serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak di masa yang akan datang, hal tersebut juga bagian dari proses pengembangan dari yang harus senantiasa diasah, sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir.

Manusia adalah makhluk yang keberadaannya ingin dilihat atau diharga orang lain. Oleh karena itu, manusia tidak pernah bisa lepas dari lingkungan di mana dia hidup. Franz (1986: 12), juga mendukung hal tersebut. Menurutnya lingkungan sangat berpengaruh juga dalam hal minat. Ia mengatakan bahwa lingkungan yang gemar membaca akan membantu merangsang minat anak untuk membaca juga. Semua anak akan melalui tahap meniru. Hubungannya dengan hal yang disebut pada bagian sebelumnya, ketika orang tua atau orang disekitarnya membina budaya baca, maka secara otomatis anak akan gemar pula membaca. Begitu juga dengan lingkungan sekolah. Ketika teman-teman sebaya rajin membaca terkadang secara tidak sadar, ada dorongan dari dalam diri sendiri untuk ikut rajin membaca.

Minat membaca adalah keinginan untuk memahami dan menguasai bahan bacaan untuk menambah kompetensi diri. Minat membaca menjadi acuan atau konsep dasar ketika ingin menguasai dan memahami bacaan. Minat membaca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut bacaan yang diinginkannya. Minat membaca adalah sesuatu yang membuat kita terus saja membaca yang menurutnya menarik tanpa ada kata bosan. Beberapa teori mengenai minat membaca menurut Ahira (2011), dijelaskan sebagai berikut.

Teori yang pertama adalah minat membaca merupakan niat. Niat untuk melakukan kegiatan membaca. Membangkitkan niat adalah kunci utama untuk anak gemar membaca. Teori yang kedua adalah minat membaca merupakan keinginan. Ketika membaca sesuatu harusnya didasari dengan keinginan. Keinginan yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan. Teori yang ketiga adalah minat membaca merupakan kesukaan. Minat juga berhubungan dengan kesukaan. Rasa suka terhadap bacaan akan menjadi faktor meningkatkan minat membaca. Rasa suka dapat diartikan menjadi tidak bosan dengan kegiatan yang tengah dilakukan.

Dari beberapa definisi di atas dan faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca dapat disimpulkan bahwa minat membaca terdiri dari beberapa dimensi. Dimensi minat membaca tersebut seperti perasaan, keinginan, rasa ingin tahu, pengetahuan, waktu dan pemilihan bacaan.

2. Motivasi Baca

Menurut Makmun (2007: 37), motivasi adalah suatu kekuatan, tenaga, daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak. Motivasi timbul dan berkembang dari dalam diri individu sendiri dan dari lingkungan.

Menurut Pearson (2010: 41), motivasi bertujuan pada proses berkelanjutan. Proses berkelanjutan dalam hal ini maksudnya adalah motivasi seseorang harus dilakukan secara terus menerus untuk menuju proses yang selanjutnya. Motivasi tidak hanya dilakukan satu atau dua kali saja. Motivasi harus dilakukan sampai tujuan tercapai. Menurut Sardiman (2011: 75), motivasi

merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka. Seseorang akan memaksakan dirinya untuk menyukai sesuatu melalui dorongan atau kondisi yang mendukung.

Pendapat lain disampaikan oleh Wiryodijoyo. Menurut Wiryodijoyo (1989: 194-196), motivasi adalah kebutuhan siswa secara perseorangan yang menyebabkan dia mengerjakan sesuatu yang akan berhasil dan memuaskan. Menurutnya hal yang memengaruhi motivasi adalah sebagai berikut. Pertama yaitu dorongan orang tua. Rumah dan suasana keluarga menjadi dorongan yang sangat penting untuk memotivasi siswa. Sikap orang tua yang terbuka dan dekat dengan anak-anak, orang tua yang senang membaca, pengaturan ruang belajar atau ruang baca, penyediaan buku bacaan yang mereka inginkan, dan pemberian hadiah terhadap anak akan juga membina motivasi anak. Kedua yaitu dorongan dari guru. Dorongan untuk membina motivasi yang dilakukan guru adalah memberi tugas kepada anak dengan strategi yang menarik, siswa harus ditempatkan di lingkungan kelas yang akan membuat mereka ingin membaca secara luas. Kemudian pemberian penghargaan jika ada yang membuat tugas dengan baik. Menurut Makmun (2007: 38), indikator dalam motivasi dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, durasi kegiatan yang dilakukan. *Kedua*, frekuensi kegiatan yang dilakukan. *Ketiga*, persistensinya pada tujuan kegiatan. *Keempat*, ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan ketika melakukan kegiatan. *Kelima*, devosi atau pengabdian dan

pengorbanan untuk mencapai tujuan. *Keenam*, tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita, sasaran) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. *Ketujuh*, tingkatan kualifikasi prestasi atau produk, *output* yang dicapai dari kegiatannya. *Kedelapan*, arah sikap terhadap sasaran kegiatan berupa suka atau tidak suka. Menurut Pearson (2010:12) indikator seseorang dinyatakan tinggi atau rendah motivasinya dilihat dari hal-hal yang tertulis pada tabel berikut.

Tabel 1: Motivasi

Indeks	Hubungan Motivasi
Pemilihan Tugas	Pemilihan tugas dengan jawaban bebas merupakan indikasi adanya motivasi.
Usaha	Usaha yang kuat khususnya untuk tugas yang sulit dapat mengindikasikan adanya motivasi.
Kegigihan	Bertahan bekerja dalam waktu yang lama khususnya ketika menghadapi hambatan, dapat diasosiasikan dengan motivasi yang tinggi.
Penghargaan	Pilihan, usaha dan kegigihan menaikkan penghargaan tugas.

Indikator yang pertama adalah pemilihan tugas, yang kedua adalah bagaimana usahanya, yang ketiga adalah bagaimana kegigihannya dan yang terakhir adalah bagaimana penghargaan untuknya. Tinggi rendahnya motivasi seseorang dapat dilihat dari keempat hal tersebut diatas. Jika ia mempunyai motivasi yang tinggi maka ia akan melaksanakan tugas sebaik mungkin, dengan usaha maksimal, gigih pantang menyerah dan ia akan mendapat penghargaan yang baik. Jika motivasi rendah maka sebaliknya.

Menurut Mulyasa (2009: 200), motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, baik yang menyangkut kejiwaan, perasaan, maupun emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, motivasi baca merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan membaca, mengubah energi, kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk kemudian memahami dan menyelesaikan apa yang dibacanya.

3. Karya Sastra

Karya sastra sebagai karya kreatif terbagi dalam berbagai jenis yaitu puisi, fiksi, dan drama. Masing-masing jenis karya sastra memiliki ciri-ciri yang khas. Meskipun memiliki perbedaan, seluruh jenis karya sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat sehingga mengandung nilai-nilai pendidikan.

a. Puisi

Menurut Waluyo (2010: 3), puisi adalah karya sastra yang paling tua dan memiliki ciri-ciri khas kekuatan bahasa. Altenbernd (dalam Pradopo 2005: 5), puisi merupakan pendramaan pengalaman yang bersifat penafsiran dalam bahasa berirama. Lain halnya dengan Samuel Taylor Coleridge (dalam Pradopo 2005: 6), mengemukakan puisi merupakan kata-kata yang terindah dalam susunan terindah.

Puisi merupakan ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan

interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang berkesan (Pradopo, 2005: 7).

Sayuti (2000: 3) menyatakan puisi adalah se bentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialisasinya, yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Selain itu puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan.

b. Fiksi

Pengertian fiksi menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2010: 2), cerita khayalan yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan. Altenbernd (dalam Nurgiyantoro, 2010: 2) menjelaskan bahwa suatu cerita yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran.

Fiksi umumnya ditandai dengan unsur plot, karakter, sudut pandang, konflik, dan sebagainya. Fiksi terbagi menjadi dua cerpan dan novel. Cerpen menurut Nurgiyantoro (2010: 10), suatu cerita yang bersal dari imajinasi pengarang dan pelukisan tokoh, latar dan seting dibatasi sehingga cerpen lebih pendek dari pada novel. Adapun pengertian novel berasal dari bahasa itali *novella*

(yang dalam bahasa Jerman *novelle*). Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita panjang dalam bentuk prosa (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2010: 9).

Novel sebagai salah satu media dalam perjuangan ideologi ditingkat kebudayaan dapat dijadikan sebuah dasar signifikan untuk memahami feminisme (Anwari, 2009: 48). Melalui novel penulis dapat menuangkan idenya berdasarkan realitas. Para penulis mulai menyuarakan ide feminis dan menuntut adanya kesetaraan gender.

Realitas di masyarakat menjadi dasar untuk menilai kualitas karya sastra yang dicerminkannya. Konteks tersebut menegaskan adanya hubungan penciptaan novel dengan perubahan dalam dunia objektif dan sudut pandang subjektif pengarang terhadap dunianya (Fokkema dalam Anwari, 2009: 49).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa novel adalah karya imajinasi yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang yang bertumpu pada realitas kehidupan yang dialami penulisnya.

c. Drama

Drama berasal dari bahasa Yunani ‘*dramoi*’ yang artinya berbuat, berlaku, bertindak atau beraksi. Drama berarti perbuatan atau tindakan (*action*). Menurut buku praktis bahasa Indonesia (2008: 159), drama jenis sastra dalam bentuk puisi atau prosa yang bertujuan menggambarkan kehidupan lewat dialog para tokoh.

Drama sebagai ragam yang ketiga sesungguhnya merupakan bagian dari prosa. Hal ini berlaku apabila drama dipandang sebagai teks sastra. Namun demikian, drama tidak hanya berhenti sebagai naskah tetapi harus dipentaskan.

Tentunya ada beberapa kesamaan ciri antara drama dan prosa, tetapi ciri khusus drama yang tidak dimiliki oleh prosa pada umumnya yaitu akting, tata artistik, penyutradaraan dan sejenisnya.

Salah satu bentuk ekspresi jiwa seseorang adalah dalam bentuk tulisan. Melalui tulisan seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, serta kreativitas lainnya. Menulis merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dikarenakan dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia dicantumkan empat keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh anak didik, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Menulis termasuk ke dalam tataran keterampilan berbahasa yang paling sulit karena untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik diperlukan penguasaan terhadap tiga keterampilan berbahasa lainnya. Menulis memiliki nilai tinggi dan bermakna abadi, namun dalam masyarakat masih terdapat dilema bahwa menulis itu menakutkan, bakat, seni, profesi, dapat dipelajari, dan mendidik. Maksudnya, menulis merupakan kegiatan yang memiliki nilai tinggi karena merupakan hasil buah pikiran seseorang. Selain itu, menulis memiliki makna yang abadi karena menulis merupakan kegiatan yang produktif.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tetapi secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat Tarigan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif (2008: 71). Jadi, menulis dapat diartikan juga sebagai salah satu cara berkomunikasi antar manusia dengan bahasa

tulis. Tulisan tersebut dirangkai ke dalam susunan kata dan kalimat yang runtut dan sistematis, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh orang yang membacanya. Seorang penulis yang ingin menyampaikan gagasan atau ide dapat mengorganisasikan kata-kata yang dipakainya di dalam kalimat. Hal tersebut tidaklah mudah, karena tidak semua pembaca dapat memahami makna bahasa tulis seseorang.

Sebagai suatu keterampilan, menulis memang harus melalui proses belajar dan berlatih. Semakin sering belajar dan berlatih, tentu semakin cepat terampil. Seseorang yang sudah biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pendapat atau perasaan, maka dia akan mengalami kesulitan berarti ketika harus menulis. Berbeda halnya jika seseorang jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah membuat sebuah karya tulisan. Tentunya orang tersebut akan mengalami kesulitan ketika diminta menuliskan sesuatu.

Pembelajaran penulis puisi masih ada berbagai kelemahan. Kelemahan tersebut berakibat antara lain: siswa mengalami kesulitan dalam membuat puisi (baik puisi lama maupun puisi baru), nilai pelajaran yang berkaitan dengan puisi tidak memuaskan, tidak ada ketertarikan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi, dan kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Mengacu pada pendapat tersebut dapat diketahui adanya kelemahan dalam pembelajaran sastra di sekolah.

Puisi adalah bentuk kesusastraan paling tua (Waluyo, 2002). Dalam bukunya yang lain, Waluyo mengatakan “Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan

pemilihan kata-kata kias (imajinatif)”. Maksudnya, puisi merupakan hasil pikiran seseorang yang ditulis dengan bahasa yang lebih imajinatif atau menggunakan bahasa kias. Tulisan tersebut kemudian dipersingkat dan diberi rima dengan bunyi yang padu. Hal ini bertujuan untuk menambah nilai keindahan dari puisi. Senada dengan pendapat tersebut, Pradopo (2008: 65), mengatakan bahwa puisi itu merupakan rekaan dan interpretasi pengalaman manusia penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan. Puisi sebagai hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata kiasan.

Faktor utama penyebab siswa kesulitan dalam menulis diantaranya, siswa tidak termotivasi karena selalu diberi tugas oleh guru. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan. Hal ini senada dengan pendapat seorang ahli bahasa bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2001: 55). Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menumbuhkan perilaku tertentu dan yang akan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Selain kurang termotivasi, siswa sulit membuat tulisan yang runtut dan mudah kehabisan topik. Penyebab yang lain yaitu pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah pembelajaran secara individu yang membuat siswa tidak

termotivasi. Selama ini siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi. Di samping faktor yang sudah disebutkan di atas, selama kegiatan observasi yang peneliti lakukan pada siklus awal terlihat pula bahwa guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas menulis puisi pada siswa, tanpa memberikan contoh-contoh puisi yang bagus dan memenuhi unsur-unsur yang harus terkandung dalam sebuah puisi. Hal ini membuat ide siswa tidak dapat berkembang dengan baik. Selain itu, siswa kurang tertarik dengan pembelajaran secara individu. Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran secara berkelompok.

4. Kemampuan Menulis Puisi

a. Struktur Fisik Puisi

Menurut Djojuroto (2006: 15), struktur pembangun fisik puisi adalah diksi, bahasa kias (*figurative language*), pencitraan (*imagery*), dan bunyi.

1) Diksi

Menurut Boulton yang dikutip oleh Djojuroto (2006: 16), diksi merupakan esensi seni penulisan puisi. Ada pula yang menyebutkan diksi sebagai dasar bangunan puisi. Kata-kata yang dipilih oleh penyair sesuai dengan perasaan dan nada puisi. Nada dan perasaan menentukan pilihan kata.

Diksi yang dihasilkan oleh seorang penyair memerlukan proses yang panjang. Oleh sebab itu, seorang penyair menulis puisi menggunakan pemilihan kata yang cermat dan sistematis untuk menghasilkan diksi yang cocok dengan suasana. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai memperoleh diksi yang tepat, (Djojuroto, 2008: 16).

2) Bahasa Kiasan (*Figurative Language*)

Adanya bahasa kiasan menyebabkan sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran. Bahasa kiasan ini mengiaskan atau mempersamakan sesuatu hal dengan hal lain supaya gambaran menjadi jelas, lebih menarik, dan hidup (Pradopo, 2008: 61-62). Tujuan menciptakan gaya bahasa dalam puisi, antara lain 1) agar menghasilkan kesenangan yang bersifat imajinatif; 2) agar menghasilkan makna tambahan; 3) agar menambah intensitas dan menambah konkret sikap dan penyair; 4) agar makna yang diungkapkan lebih padat.

3) Pencitraan (*Imagery*)

Citraan ialah gambaran-gambaran dalam pikiran dan bahasa yang menggambarannya, sedang setiap gambar pikiran tersebut citra atau imaji (*image*). Gambaran pikiran ini adalah sebuah efek dalam pikiran yang sangat menyerupai gambaran yang dihasilkan oleh pengungkapan pembaca terhadap sebuah objek yang dapat dilihat oleh mata, saraf penglihatan, dan daerah-daerah otak yang berhubungan (Altenbernd dalam Pradopo, 2008: 80).

Pencitraan disebut juga dengan pengimajinasian yang merupakan pengungkapan pengalaman sensori penyair ke dalam kata dan ungkapan, sehingga terjelma gambaran suasana yang lebih konkret. Menikmati sebuah puisi dapat dilakukan dengan membaca atau mendengarkan. Saat dibaca maupun didengarkan oleh penikmat puisi seolah-oleh peristiwa yang digambarkan ikut dirasakan.

4) Bunyi

Pembahasan bunyi dalam puisi menyangkut masalah rima, ritma, dan metro. Rima merupakan persamaan atau pengulangan bunyi, sedangkan ritma berarti pertentangan bunyi yang berulang secara teratur yang membentuk gelombang antar baris puisi. Netrum adalah variasi tekanan kata atau suku kata.

b. Cara Menulis Puisi

Mural Esten (1993: 331), menyebutkan di dalam pembuatan puisi ada beberapa proses yang tidak terlalu dirasakan, proses tersebut adalah 1) proses konsentrasi, segenap unsure puisi (unsur musikalitas, unsur korespondensi, dan unsure bahasa) diputuskan pada satu permasalahan atau kesan tertentu; 2) proses intensifikasi, unsur-unsur puisi itu berusaha menjangkau permasalahan atau hal yang lebih mendalam atau mendasar; 3) proses pengimajian (*imagery*), segala unsure puisi (musikalitas, korespondensi, dan bahasa) berfungsi menciptakan atau membangun suatu imaji atau citra tertentu. Bunyi dan irama, hubungan atau lirik (baris) dengan lirik yang lain atau satu bait dengan bait yang lain, dan pilihan kata serta idiom-idiom, semuanya berfungsi membangun imaji atau gambaran tertentu yang dikesankan oleh puisi itu. Imaji inilah yang melahirkan makna utuh terhadap suatu puisi.

Kemampuan menulis puisi seseorang dapat dilatih dengan beberapa cara, antara lain dengan membaca segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan baik yang tersirat maupun tersurat. Selain itu dapat memanfaatkan pengalaman dan keadaan diri, dengan cara ini dapat menemukan hal-hal yang dapat digunakan

untuk menjadi inspirasi dalam pembuatan puisi dengan cara membiasakan membaca baik karya tulisan orang lain berupa novel, cerpen, puisi.

Cara yang dapat dilakukan untuk menulis puisi, sebagai berikut:

- 1) Mulailah menulis dengan perasaan, biarkan perasaan bekerja saat menulis puisi. Rasakan sesuatu yang indah dan menggetarkan.
- 2) Manfaatkan imajinasi untuk membantu ekspresi.
- 3) Pilih tema utama puisi.
- 4) Buat sub pokok bahasanya.
- 5) Hindari pertanyaan yang verbalistik (kat-kata yang kosong ide, kering, dan miskin imajinasi).
- 6) Susunlah secara sistematis.
- 7) Cari sinonim kata yang bisa mewakili puisi.
- 8) Menulis puisi dengan rasa cinta, kesukacitaan, dan gairah untuk melahirkan karya seni yang agung.

c. Kriteria Penilaian Puisi

Sayuti (2000: 46), menyebutkan dalam pengajaran menulis puisi tentu saja ada beberapa kriteria penilaian yang di gunakan antara lain:

- 1) Ada kesesuaian atau relevan anatara judul dan isi.
- 2) Diksi yang dipakai sesuai atau tidak berlebihan tetapi emmilih gaya bahasa yangsesuai.
- 3) Bermakma ganda.
- 4) Rima yang sesuai dan mampu menghasilkan puisi yang indah jika dibaca.
- 5) Diksi harus bervariasi atau kata yang digunakan bervariasi atau berbeda-beda.

- 6) Bentuk tipografi puisi atau bentuk tata wajah puisi harus menarik tidak hanya sejajar tetapi bervariasi.

Adapun penilaian puisi dalam penelitian disajikan pada rubrik di bawah ini:

Tabel 2: Penilaian Puisi

Indeks	Hubungan dengan Kemampuan Menulis Puisi
Diksi	Kata-kata yang dipilih sesuai dengan perasaan dan nada puisi.
Bahasa Kiasan	Bahasa yang digunakan memiliki aspek menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan menimbulkan kejelasan gambaran angan.
Pencitraan	Pengungkapan imajinasi dari pengalaman penyair ke dalam kata dan ungkapan.
Bunyi	Bunyi dalam puisi menyangkut masalah rima, ritma, dan metro.
Tipografi	Bentuk tipografi puisi atau bentuk tata wajah puisi harus menarik tidak hanya sejajar tetapi bervariasi.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian Rohmah (2013), yang melakukan penelitian tentang hubungan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTS se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,628 > 0,138$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r

tabel ($0,733 > 0,138$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,760 > 0,138$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$

C. Kerangka Pikir

Minat membaca dan motivasi membaca merupakan faktor pendorong bagi siswa untuk membaca karya sastra. Membaca karya sastra perlu minat dan motivasi yang kuat karena di dalamnya terdapat proses pemahaman yang mendalam. Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Mulyasa, 2009:93). Minat dapat berupa perhatian atau ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri. Minat berhubungan dalam proses membaca karya sastra pada siswa. Adanya minat atau ketertarikan berlebih dari dalam diri untuk terus membaca karya sastra akan berhubungan pada tingginya kemampuan siswa dalam memahami karya sastra.

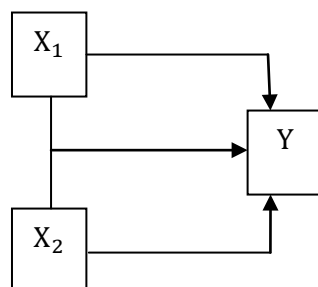
Faktor kedua yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah motivasi. Motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang nampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan. Motivasi sangat besar peranannya terhadap kemampuan menulis

puisi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil. Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan kemampuan menulis puisi menjadi rendah. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi memiliki kemampuan menulis puisi yang baik.

D. Paradigma Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Terikat (*dependent variable*) yaitu kemampuan meresepsi cerpen (Y).
2. Variabel Bebas (*independent variable*) meliputi minat membaca cerpen siswa (X_1) dan motivasi membaca cerpen siswa (X_2).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

Y : Kemampuan Menulis Puisi

X_1 : Minat Membaca

X_2 : Motivasi Membaca

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Dikatakan termasuk dalam kategori korelasional karena penelitian ini mencari data ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya digolongkan dalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan “penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)” (Sugiyono, 2008:6).

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini membahas tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel bebas (prediktor), yaitu minat membaca (X_1), motivasi membaca (X_2), dan satu variabel terikat (kriterium), yaitu kemampuan menulis puisi (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas penyusunan instrumen, maka perlu adanya definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini. Definisi setiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Minat membaca adalah kecenderungan hati seseorang terhadap suatu keinginan yang mencakup member perhatian, menyenangkan, dan mengakrabi. Minat membaca dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dimensi: perhatian, perasaan, dan respon.

2. Motivasi membaca meliputi empat faktor seperti perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Perhatian terkait dengan perhatian kepada waktu luang, karya sastra, dan lingkungan terkait. Relevansi terkait ditunjukkan atau dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari pengukuran.
3. Kemampuan menulis puisi adalah kesanggupan menulis puisi baik secara meliputi tiga faktor yaitu kebaruan, akibat, dan pemberian bentuk. Keterbaruan terkait dengan memahami bahasa, ketegangan dan spontanitas dalam puisi. Kemampuan menulis puisi dicerminkan dalam skor yang diperoleh dari hasil pengukuran kemampuan menulis puisi yang diberikan.

D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subjek dalam satu setting tertentu, untuk yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berbentuk orang, kelompok orang, organisasi, benda, kejadian, atau kasus. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Wonosari jumlah 160 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sejumlah subjek yang kurang dari jumlah populasi (Sutrisno Hadi, 2004: 182). Sampel harus mewakili populasi atau sampel merupakan populasi dalam bentuk kecil. Penelitian ini menggunakan teknik *sampel random sampling* (sampel acak). Teknik sampling ini diberi nama demikian

karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Suharsimi Arikunto, 2006: 111).

Penentuan jumlah anggota sampel yang sering disebut dengan ukuran sampel menggunakan tabel Krejcie. Tabel Krejcie dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5 %, jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Sesuai dengan tabel Krejcie, maka dengan populasi sebanyak 160 orang dapat diambil sampel sebanyak 113 orang. Jumlah populasi dan sampel penelitian dapat disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 3. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
VII A	40	$\frac{40}{160} \times 113 = 28$
VII B	40	$\frac{40}{160} \times 113 = 28$
VII C	40	$\frac{40}{160} \times 113 = 28$
VII D	40	$\frac{40}{160} \times 113 = 29$
Jumlah	160	113

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 4 Wonosari. Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 4 Wonosari sebagai tempat penelitian karena SMP Negeri 4 Wonosari belum pernah diadakan penelitian tentang hubungan minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi dan peneliti

ingin mengetahui hubungan minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2014.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik memperoleh data yang lebih akurat diperlukan beberapa metode sesuai dengan data yang diungkap. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah data mengenai minat membaca dan motivasi membaca, dan kemampuan menulis puisi. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Angket

Teknik angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat membaca dan motivasi membaca. Metode yang digunakan adalah metode angket langsung dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk dimintai keterangan tentang dirinya. Tertutup berarti item angket tersebut telah disediakan kemungkinan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih.

2. Teknik Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis puisi. Teknik tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010: 193).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu pendidikan digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Instrumen dalam suatu penelitian mempunyai peran sangat penting sebab mutu penelitian sangat bergantung pada data yang diperoleh. Mutu data dapat dinilai dari mutu instrumen yang digunakan. Instrumen sebagai alat pengambilan data harus dapat diberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau dengan kata lain instrumen harus dapat memberikan informasi yang dapat yang dapat dipertanggung jawabkan. Instrumen disusun berdasarkan teori yang melandasi variabel yang akan diambil datanya.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengambil data pada variabel minat membaca dan motivasi membaca siswa yang berisi pernyataan dan pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, sedangkan tes digunakan untuk mengambil data pada variabel kemampuan menulis puisi.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Alasan pemilihan hanya menggunakan empat alternatif jawaban adalah alasan budaya masyarakat Indonesia. Berikut ini alternatif jawaban untuk setiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif dan negatifnya.

Tabel 4: Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Minat Baca Puisi

Kisi-kisi untuk minat baca puisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Kisi-kisi Minat Membaca Puisi

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Perhatian	a. Frekuensi membaca puisi	1, 2, 3	3
		b. Waktu untuk membaca puisi	4, 5, 6	3
		c. Jumlah puisi yang dibaca	7, 8, 9, 10	4
2.	Perasaan	a. Perasaan senang terhadap bacaan sastra khususnya puisi	11, 12, 13, 14, 15	5
		b. Ketertarikan dan kepuasan setelah membaca sastra khususnya puisi	16, 17, 18	3
3.	Respon	a. Memahami isi puisi	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
		b. Menemukan permasalahan dan mengambil pemecahannya	25, 26, 27	3
		c. Mengambil manfaat setelah membaca puisi	28, 29, 30	3
	Jumlah			30

2. Instrumen Motivasi Membaca Puisi

Pemerolehan data tentang variabel motivasi membaca puisi siswa menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator yang berkorelasi dengan variabel motivasi baca. Kisi-kisi untuk motivasi baca puisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6: Kisi-kisi Motivasi Membaca Puisi

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Perhatian	a. Perhatian dengan waktu luang	1, 2, 3, 4	4
		b. Perhatian terhadap karya sastra puisi	5, 6, 7, 8	4
		c. Perhatian dari lingkungan terkait membaca sastra puisi	9, 10, 11, 12	4
2.	Relevansi	Pemilihan dan Tanggapan tugas sastra khususnya puisi	13, 14, 15, 16	4
3.	Percaya Diri	a. Usaha pemenuhan tugas sastra puisi	17, 18, 19, 20,	4
		b. Kegigihan menyelesaikan tugas puisi	23, 24, 25	3
4.	Kepuasan	Konsekuensi tugas dan Penghargaan dari Guru	26, 27, 28, 29, 30	5
	Jumlah			30

3. Instrumen Kemampuan Menulis Puisi

Pemerolehan data tentang variabel kemampuan menulis puisi siswa menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator yang berhubungan dengan variabel menulis puisi. Bentuk tugas yang diberikan adalah siswa disuruh menulis atau mengarang dengan tema yang telah ditentukan dan panjang karangan satu folio.

H. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen bertujuan untuk memperoleh informasi sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen. Dikatakan memenuhi syarat sebagai alat untuk mengumpulkan data jika instrumen tersebut valid dan reliable. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 30 siswa di MTS Negeri 1 Banjarnegara, yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan diuraikan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan demi kesahihan suatu instrumen. Analisis butir pada instrumen ini diuji dengan korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : Jawaban perbutir pernyataan
 Y : Total Jawaban Responden
 r_{XY} : Koefisien korelasi antara X dan Y
 N : Jumlah subjek
 $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: Jumlah nilai X
 $\sum Y$: Jumlah nilai Y
 $N \sum X^2$: Jumlah X^2
 $N \sum Y^2$: Jumlah Y^2
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Kemudian db dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%.

Apabila r hitung lebih besar daripada r table 5% berarti antara variabel X dan Y

terdapat korelasi positif dan signifikan. Jadi dapat disimpulkan tes tersebut valid.

Hasil uji validitas pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7: Hasil Uji Validitas

Minat	r hitung	r tabel	Ket.	Motivasi	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,765	0,3	Valid	1	0,618	0,3	Valid
2	0,823	0,3	Valid	2	0,591	0,3	Valid
3	0,722	0,3	Valid	3	0,652	0,3	Valid
4	0,002	0,3	Gugur	4	0,624	0,3	Valid
5	0,655	0,3	Valid	5	0,110	0,3	Gugur
6	0,540	0,3	Valid	6	0,720	0,3	Valid
7	0,521	0,3	Valid	7	0,531	0,3	Valid
8	0,799	0,3	Valid	8	0,592	0,3	Valid
9	0,703	0,3	Valid	9	0,720	0,3	Valid
10	0,548	0,3	Valid	10	0,450	0,3	Valid
11	0,182	0,3	Gugur	11	0,442	0,3	Valid
12	0,480	0,3	Valid	12	0,651	0,3	Valid
13	0,490	0,3	Valid	13	0,625	0,3	Valid
14	0,004	0,3	Gugur	14	0,123	0,3	Gugur
15	0,572	0,3	Valid	15	0,583	0,3	Valid
16	0,844	0,3	Valid	16	0,657	0,3	Valid
17	0,661	0,3	Valid	17	0,372	0,3	Valid
18	0,795	0,3	Valid	18	0,585	0,3	Valid
19	0,767	0,3	Valid	19	0,496	0,3	Valid
20	-0,028	0,3	Gugur	20	0,644	0,3	Valid
21	0,637	0,3	Valid	21	0,669	0,3	Valid
22	0,745	0,3	Valid	22	0,645	0,3	Valid
23	0,514	0,3	Valid	23	-0,058	0,3	Gugur
24	0,603	0,3	Valid	24	0,615	0,3	Valid
25	0,713	0,3	Valid	25	0,687	0,3	Valid
26	0,608	0,3	Valid	26	0,389	0,3	Valid
27	0,547	0,3	Valid	27	0,726	0,3	Valid
28	0,127	0,3	Gugur	28	0,563	0,3	Valid
29	0,634	0,3	Valid	29	0,770	0,3	Valid
30	0,582	0,3	Valid	30	0,720	0,3	Valid

Sumber: Data Primer 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua butir pernyataan dinyatakan valid, karena terdapat beberapa butir pernyataan dengan nilai r_{hitung} lebih kecil

dari r_{tabel} . Butir pernyataan yang dinyatakan gugur pada variabel minat membaca yakni 4, 11, 14, 20, 28. Sementara itu, butir pernyataan yang dinyatakan gugur pada variabel motivasi membaca yakni 5, 14, 23.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 sehingga untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen digunakan rumus Koefisien Alpha.

Rumus Alpha yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen.

k : Banyak item.

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian item.

σ_t^2 : Jumlah varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Minat Membaca	0,939	Reliabel
Motivasi Membaca	0,935	Reliabel

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,600. Dengan demikian kuesioner dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan baik secara manual maupun menggunakan komputer program SPSS. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat digunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, kriterianya adalah tingkat kesalahan untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari $> 0,05$ berarti berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang dijadikan prediktor dengan variabel terikat memenuhi asumsi linearitas. Untuk mengetahui hal tersebut di uji dengan menggunakan Uji F pada taraf kesalahan 5% yang rumusnya :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata Kuadrat garis regresi
 RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu (Nurgiyantoro, 2009: 288)

Adapun interpretasinya sebagai berikut.

- 1) Jika F_{reg} hitung lebih kecil dari F_{reg} pada tabel, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.
- 2) Jika F_{reg} hitung lebih besar dari F_{reg} pada tabel, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi, jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi *product moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N : jumlah responden
 $\sum XY$: jumlah perkalian antara X dan Y
 $\sum X$: jumlah skor X
 $\sum Y$: jumlah skor Y
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat dari X
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari Y (Suharsimi Arikunto, 2010:317)

2. Pengujian Hipotesis

Terdapat tiga macam hipotesis yang akan digunakan dalam menguji penelitian ini. Hipotesis yang pertama dan kedua menggunakan analisis korelasi parsial, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Selanjutnya, program yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah seri program statistik SPSS 13 *for windows*.

Teknik korelasi parsial digunakan berdasarkan asumsi bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat bukan merupakan hubungan yang berdiri sendiri, melainkan ada variabel lain yang mempengaruhi hubungan tersebut dan harus dikontrol. Adapun tujuan pengontrolan dilakukan untuk mengetahui harga korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat secara murni. Sehubungan dengan hal itu, maka digunakan korelasi persial jenjang pertama untuk mencari koefesien korelasi antara X_1 dan Y dengan mengontrol X_2 (r_{y1-2}) dan mencari koefesien antara X_2 dan Y dengan mengontrol X_1 (r_{y2-1}). Berikut ini rumus analisis korelasi persial jenjang pertama.

$$r_{y1-2} = \frac{r_{y1-(r_{y2})(r_{12})}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

r_{y1-2} = korelasi antar variabel Y dan X_1 , dengan dikontrol oleh variabel X_2 .

r_{y2} = korelasi antara variabel Y dan variabel X_2 .

r_{12} = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 .

$$r_{y2-1} = \frac{r_{y2-(r_{y1})(r_{12})}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

r_{y2-1} = korelasi antar variabel Y dan X_2 , dengan dikontrol oleh variabel X_1 .

(Nurgiyantoro, 2010: 154)

Selanjutnya, analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y. Rumus yang dipergunakan adalah.

- 1) Mencari persamaan garis regresi 2 prediktor adalah.

$$\hat{Y} = a_1x_1 + a_2x_2 + k$$

Keterangan :

\hat{Y} = kriteriaum X = prediktor

a = koefisien Preditor k = konstanta

- 2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y adalah.

$$R_{y(12)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(12)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2 .

a_1 = koefisien prediktor X_1 .

a_2 = koefisien prediktor X_2 .

$\sum X_1 Y$ = jumlah product antara X_1 dan Y.

$\sum X_2 Y$ = jumlah product antara X_2 dan Y.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteriaun Y.

- 3) Menguji signifikansi korelasi untuk mengetahui harga F adalah.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelai antara kriteriaun dengan prediktor (Sutrisno Hadi Hadi, 2004: 23)

- 4) Mencari sumbangan dari setiap variabel prediktor dari setiap variabel kriterium dengan rumus:

a) Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah perbandingan reliabilitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SR\%_x = \frac{JK_{Reg}}{JK_{tot}}$$

Keterangan:

$SR\%_x$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 36)

b) Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Rumusnya adalah:

$$SE\% = SR\%_x R^2$$

Keterangan:

SE = sumbangan efektif dari prediktor

R^2 = koefisien korelasi antara kriterium prediktor

SR = sumbangan relatif dari suatu prediktor (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Minat Membaca (X_1) dan Motivasi Membaca (X_2) serta variabel terikat Kemampuan Menulis Puisi (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 13.0*

a. Variabel Minat Membaca

Data variabel Minat Membaca diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 item dengan jumlah responden 113 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Minat Membaca, diperoleh skor tertinggi sebesar 99,00 dan skor terendah sebesar 44,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 68,20, *Median* (Me) sebesar 68,00, *Modus* (Mo) sebesar 68,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,8.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 113$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 113 = 7,7$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan

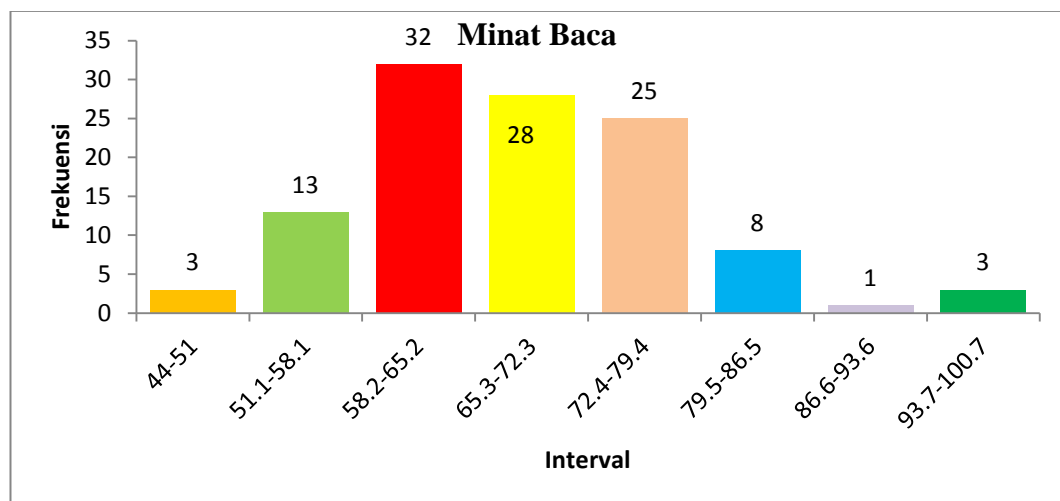
rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $99,00 - 44,00 = 55$; sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (55)/8 = 6,88$ dibulatkan menjadi 7.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca

No.	Interval			F	%
1	93,7	-	100,7	3	3%
2	86,6	-	93,6	1	1%
3	79,5	-	86,5	8	7%
4	72,4	-	79,4	25	22%
5	65,3	-	72,3	28	25%
6	58,2	-	65,2	32	28%
7	51,1	-	58,1	13	12%
8	44	-	51	3	3%
Jumlah				113	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Minat Membaca di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Minat Membaca mayoritas pada interval 58,2-65,2 sebanyak 32 siswa (28%) dan paling sedikit terletak pada interval 86,6-93,6 sebanyak 1 siswa (1%).

Penentuan kecenderungan variabel Minat Membaca, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Minat Membaca adalah 62,5. Standar deviasi ideal adalah 12,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $X \geq M + SD$

Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah = $X < M - SD$

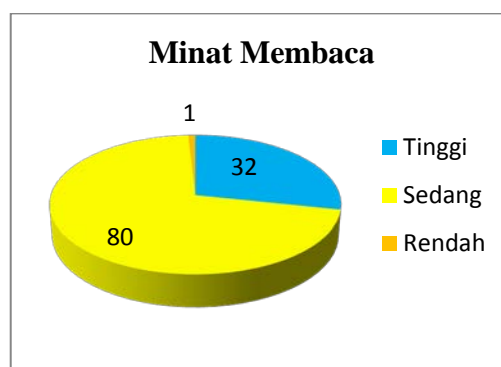
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Membaca

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 75$	32	28,3	Tinggi
2.	$50 \leq X < 75$	80	70,8	Sedang
3.	$X < 50$	1	0,9	Rendah
Total		113	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 3. Pie Chart Minat Membaca

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Minat Membaca pada kategori tinggi sebanyak 32 siswa (28,3%), frekuensi variabel Minat Membaca pada kategori sedang sebanyak 80 siswa (70,8%), dan frekuensi variabel Minat Membaca yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Minat Membaca berada pada kategori sedang yaitu (70,8%).

b. Variabel Motivasi Membaca

Data variabel Motivasi Membaca diperoleh melalui angket yang terdiri dari 27 item dengan jumlah responden 113 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Motivasi Membaca, diperoleh skor tertinggi sebesar 99,00 dan skor terendah sebesar 46,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 72,18, *Median* (Me) sebesar 71,00, *Modus* (Mo) sebesar 63,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 10,56.

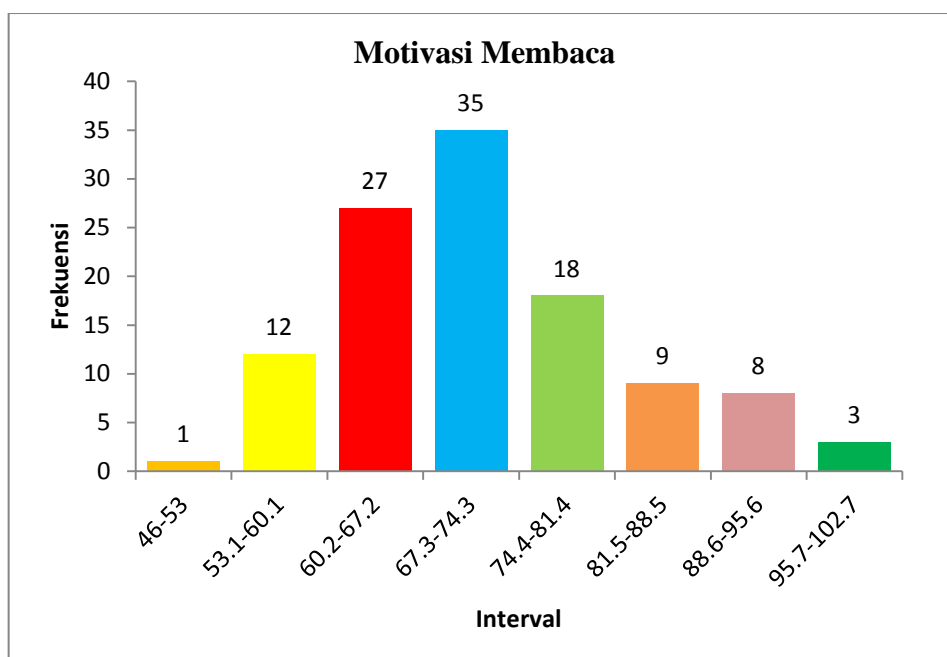
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 113$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 113 = 7,7$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $99,00 - 46,00 = 53$; sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (53)/8 = 6,63$ dibulatkan menjadi 7.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Membaca

No.	Interval			F	%
1	95,7	-	102,7	3	3%
2	88,6	-	95,6	8	7%
3	81,5	-	88,5	9	8%
4	74,4	-	81,4	18	16%
5	67,3	-	74,3	35	31%
6	60,2	-	67,2	27	24%
7	53,1	-	60,1	12	11%
8	46	-	53	1	1%
Jumlah				113	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Motivasi Membaca di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Membaca**

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Motivasi Membaca mayoritas pada interval 67,3-74,3 sebanyak 35 siswa (31%) dan paling sedikit terletak pada interval 46-53 sebanyak 1 siswa (1%).

Penentuan kecenderungan variabel Motivasi Membaca, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Motivasi Membaca adalah 67,5. Standar deviasi ideal adalah 13,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $X \geq M + SD$

Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah = $X < M - SD$

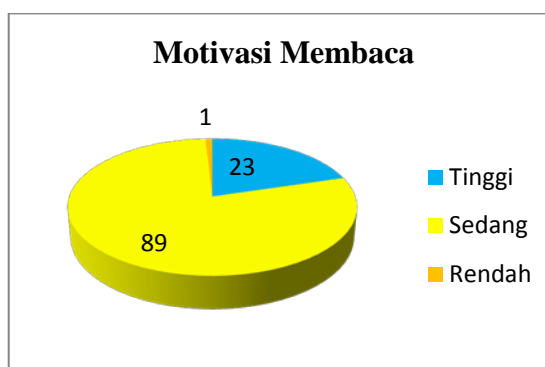
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Membaca

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 81$	23	20,4	Tinggi
2.	$54 \leq X < 81$	89	78,8	Sedang
3.	$X < 54$	1	0,9	Rendah
Total		113	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 5. Pie Chart Motivasi Membaca

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Motivasi Membaca pada kategori tinggi sebanyak 23 siswa (20,4%), frekuensi variabel Motivasi Membaca pada kategori sedang sebanyak 89 siswa (78,8%), dan frekuensi variabel Motivasi Membaca yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Minat Membaca berada pada kategori sedang yaitu (78,8%).

c. Variabel Kemampuan Menulis Puisi

Data variabel Kemampuan Menulis Puisi diperoleh melalui tes menulis puisi dengan jumlah responden 113 siswa. Berdasarkan data variabel Kemampuan Menulis Puisi, diperoleh skor tertinggi sebesar 10,00 dan skor terendah sebesar 4,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 7,21, *Median* (Me) sebesar 7,00, *Modus* (Mo) sebesar 7,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,83.

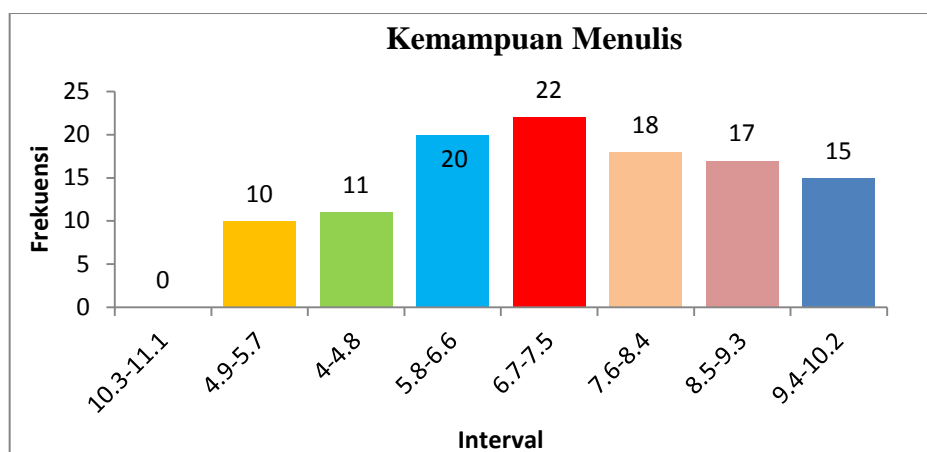
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 113$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 113 = 7,7$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $10,00 - 4,00 = 6$; sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(6)/8 = 0,75$ dibulatkan menjadi 8.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Puisi

No.	Interval			F	%
1	10,3	-	11,1	0	0%
2	9,4	-	10,2	15	13%
3	8,5	-	9,3	17	15%
4	7,6	-	8,4	18	16%
5	6,7	-	7,5	22	19%
6	5,8	-	6,6	20	18%
7	4,9	-	5,7	10	9%
8	4	-	4,8	11	10%
Jumlah				113	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Kemampuan Menulis Puisi di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Puisi**

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel Kemampuan Menulis Puisi mayoritas pada interval 6,7-7,5 sebanyak 22 siswa (19%) dan paling sedikit terletak pada interval 4,9-5,7 sebanyak 10 siswa (9%).

Penentuan kecenderungan variabel Kemampuan Menulis Puisi, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari

standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus $SDi = 1/6 (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Kemampuan Menulis Puisi adalah 7. Standar deviasi ideal adalah 1. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $X \geq M + SD$

Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah = $X < M - SD$

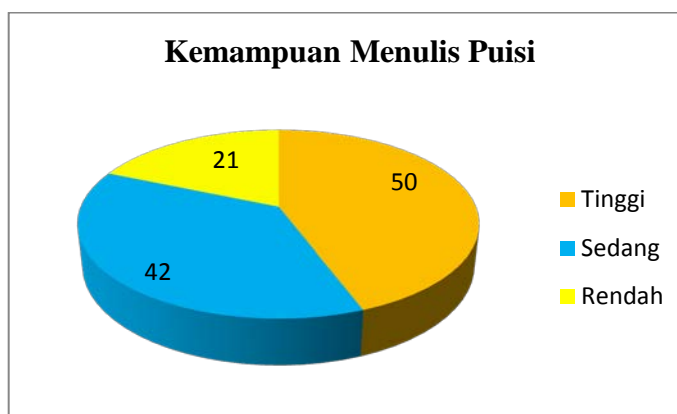
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Variabel Kemampuan Menulis Puisi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 8$	50	44,2	Tinggi
2.	$6 \leq X < 8$	42	37,2	Sedang
3.	$X < 6$	21	18,6	Rendah
Total		113	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Kemampuan Menulis Puisi pada kategori tinggi sebanyak 50 siswa (44,2%), frekuensi variabel

Kemampuan Menulis Puisi pada kategori sedang sebanyak 42 siswa (37,2%), dan frekuensi variabel Kemampuan Menulis Puisi yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 21 siswa (18,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kemampuan Menulis Puisi berada pada kategori tinggi yaitu (44,2%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Minat Membaca	0,587	Normal
Motivasi Membaca	0,254	Normal
Kemampuan Menulis Puisi	0,082	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier apa tidak. Kriteria pengujian

linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	Harga F		Signifikansi	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Minat Membaca	36:75	1,002	1,574	0,484	Linier
Motivasi Membaca	37:74	0,955	1,571	0,551	Linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel Minat Membaca ($1,002 < 1,574$) dan signifikansi sebesar $0,484 > 0,05$ sedangkan pada variabel Motivasi Membaca ($0,955 < 1,571$) dan signifikansi 0,551; sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu harga r_{hitung} lebih besar dari 0,80. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan *korelasi product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Harga uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
Minat Membaca	1	0,560	Non Multikolinieritas
Motivasi Membaca	0,560	1	

Sumber : Hasil Olah Data, 2014

Hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,560 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai

r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X1-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Minat membaca dengan kemampuan menulis puisi	0,602	0,195	0,000

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,602 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi membaca terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya

jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X2-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi	0,586	0,195	0,000

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,586 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda. Rangkuman hasil analisis berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda Minat Membaca (X_1) dan Motivasi Membaca (X_2) dengan Kemampuan Menulis Puisi (Y)

R hitung	R tabel	Sig	R^2
0,673	0,195	0,000	0,453

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

1) Pengujian Signifikansi Korelasi Ganda

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari dengan nilai R hitung sebesar 0,673 lebih besar dari R tabel ($0,673 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.

2) Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,453. Nilai tersebut berarti 45,3% perubahan pada variabel Kemampuan Menulis Puisi dapat diterangkan oleh Minat Membaca (X_1) dan Motivasi Membaca (X_2), sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif dan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	SE	SR
Minat_Membaca	24,1%	53,2%
Motivasi_Membaca	21,2%	46,8%
Total	45,3%	100,0%

Sumber : Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 45,3%. Variabel Minat Membaca sebesar 24,1% dan Motivasi Membaca sebesar 21,2%, sedangkan sisanya 54,7% dihubungkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan sumbangan relatif dari kedua variabel, 53,2% dari variabel Minat Membaca dan 46,8% dari variabel Motivasi Membaca.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Membaca memberikan peranan lebih besar dalam menghubungkan Kemampuan Menulis Puisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel

(0,602>0,195) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Dengan begitu penelitian ini berhasil membuktikan Hipotesis Pertama yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi adalah minat membaca. Menurut Rahim (28: 2007), Minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk memmembaca. Orang yang mempunyai minat memmembaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan membacaan dan kemudian memmembacanya atas kesadaran sendiri.

Menurut Tarigan (2008:106) ada dua faktor yang memengaruhi minat membaca. Faktor pertama adalah faktor penyediaan waktu untuk memmembaca. Faktor kedua adalah pemilihan membacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisian yang mencakup norma-norma estetik, sastra, dan moral. Dalam penelitian ini pengukuran minat membaca didasarkan pada definisi minat dan faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca, sedangkan dimensi minat membaca yang diperoleh dari definisi dan faktor yang memengaruhi minat membaca digunakan untuk mengisi indikator. Faktor tersebut seperti yang dikatakan Tarigan (2008:106) yaitu penyediaan waktu luang untuk memmembaca dan pemilihan membacaan yang baik, dan dimensi terkait definisi minat membaca seperti perasaan, rasa ingin tahu, pengetahuan, dan keinginan.

Sebagaimana dinyatakan oleh Petty dan Jensen (1980); dan Hurlock (1993) bahwa minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa, mengingat, dan mengevaluasi membacaan yang telah dimembacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan, dan akan menghubungkan bentuk, serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak di masa yang akan datang, hal tersebut juga bagian dari proses pengembangan dari yang harus senantiasa diasah, sebab minat memmembaca tidak diperoleh dari lahir.

Minat membaca adalah keinginan untuk memahami dan menguasai bahan membacaan untuk menambah kompetensi diri. Minat membaca menjadi acuan atau konsep dasar ketika ingin menguasai dan memahami membacaan. Minat membaca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu membacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut membacaan yang diinginkannya. Minat membaca adalah sesuatu yang membuat kita terus saja memmembaca yang menurutnya menarik tanpa ada kata bosan. Beberapa teori mengenai minat membaca menurut Ahira (2011) dijelaskan sebagai berikut. Teori yang pertama adalah minat membaca merupakan niat. Niat untuk melakukan kegiatan memmembaca. Membangkitkan niat adalah kunci utama untuk anak gemar memmembaca. Teori yang kedua adalah minat membaca merupakan keinginan. Ketika memmembaca sesuatu harusnya didasari dengan keinginan. Keinginan yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan. Teori yang ketiga adalah minat membaca merupakan kesukaan. Minat juga berhubungan dengan kesukaan. Rasa suka

terhadap membacaan akan menjadi faktor meningkatkan minat membaca. Rasa suka dapat diartikan menjadi tidak bosan dengan kegiatan yang tengah dilakukan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohmah (2013) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTS Sekecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,628 > 0,138$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

2. Hubungan Motivasi Membaca terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh hasil bahwa Motivasi Membaca terhadap Kemampuan Menulis Puisi, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,586 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan begitu penelitian ini berhasil membuktikan Hipotesis Kedua yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi membaca terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.

Faktor kedua yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi adalah motivasi membaca. Menurut Mulyasa (2009:200) motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, baik

yang menyangkut kejiwaan, perasaan, maupun emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Motivasi harus dilakukan secara terus menerus untuk menuju proses yang selanjutnya. Motivasi tidak hanya dilakukan satu atau dua kali saja. Motivasi harus dilakukan sampai tujuan tercapai. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi- kondisi tertentu sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka. Seseorang akan memaksakan dirinya untuk menyukai sesuatu melalui dorongan atau kondisi yang mendukung.

Menurut Wiryodijoyo (1989:194-196) hal yang memengaruhi motivasi adalah sebagai berikut. Pertama yaitu dorongan orang tua. Rumah dan suasana keluarga menjadi dorongan yang sangat penting untuk memotivasi siswa. Sikap orang tua yang terbuka dan dekat dengan anak-anak, orang tua yang senang memmembaca, pengaturan ruang belajar atau ruang membaca, penyediaan buku membacaan yang mereka inginkan, dan pemberian hadiah terhadap anak akan juga membina motivasi anak. Kedua yaitu dorongan dari guru. Dorongan untuk membina motivasi yang dilakukan guru adalah memberi tugas kepada anak dengan strategi yang menarik, siswa harus ditempatkan di lingkungan kelas yang akan membuat mereka ingin memmembaca secara luas. Kemudian pemberian penghargaan jika ada yang membuat tugas dengan baik.

Menurut Wiryodijoyo (1989:194-196) motivasi adalah kebutuhan siswa secara perseorangan yang menyebabkan dia mengerjakan sesuatu yang akan berhasil dan memuaskan. Menurutny hal yang memengaruhi motivasi adalah

sebagai berikut. Pertama yaitu dorongan orang tua. Rumah dan suasana keluarga menjadi dorongan yang sangat penting untuk memotivasi siswa. Sikap orang tua yang terbuka dan dekat dengan anak-anak, orang tua yang senang memmembaca, pengaturan ruang belajar atau ruang membaca, penyediaan buku membacaan yang mereka inginkan, dan pemberian hadiah terhadap anak akan juga membina motivasi anak. Kedua yaitu dorongan dari guru. Dorongan untuk membina motivasi yang dilakukan guru adalah memberi tugas kepada anak dengan strategi yang menarik, siswa harus ditempatkan di lingkungan kelas yang akan membuat mereka ingin memmembaca secara luas. Kemudian pemberian penghargaan jika ada yang membuat tugas dengan baik. Menurut Makmun (2007:38) indikator dalam motivasi dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, durasi kegiatan yang dilakukan. *Kedua*, frekuensi kegiatan yang dilakukan. *Ketiga*, presistensinya pada tujuan kegiatan. *Keempat*, ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan ketika melakukan kegiatan. *Kelima*, devosi atau pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan. *Keenam*, tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita, sasaran) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. *Ketujuh*, tingkatan kualifikasi prestasi atau produk, *output* yang dicapai dari kegiatannya. *Kedelapan*, arah sikap terhadap sasaran kegiatan berupa suka atau tidak suka.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohmah (2013) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTS Sekecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,733 > 0,138$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

3. Hubungan Minat dan Motivasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari dengan nilai R hitung sebesar $0,673$ lebih besar dari R tabel ($0,673 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari.

Salah satu bentuk ekspresi jiwa seseorang adalah dalam bentuk tulisan. Melalui tulisan seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, serta kreativitas lainnya. Menulis merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dikarenakan dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia dicantumkan empat keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh anak didik, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Menulis termasuk ke dalam tataran keterampilan berbahasa yang paling sulit karena untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik diperlukan penguasaan

terhadap tiga keterampilan berbahasa lainnya. Lasa mengemukakan “Menulis memiliki nilai tinggi dan bermakna abadi, namun dalam masyarakat masih terdapat dilema bahwa menulis itu menakutkan, bakat, seni, profesi, dapat dipelajari, dan mendidik” (2005: 9). Maksudnya, menulis merupakan kegiatan yang memiliki nilai tinggi karena merupakan hasil buah pikiran seseorang. Selain itu, menulis memiliki makna yang abadi karena menulis merupakan kegiatan yang produktif. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tetapi secara tatap muka dengan orang lain.

Sebagai suatu keterampilan, menulis memang harus melalui proses belajar dan berlatih. Semakin sering belajar dan berlatih, tentu semakin cepat terampil. Seseorang yang sudah biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pendapat atau perasaan, maka dia akan mengalami kesulitan berarti ketika harus menulis. Berbeda halnya jika seseorang jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah membuat sebuah karya tulisan. Tentunya orang tersebut akan mengalami kesulitan ketika diminta menuliskan sesuatu.

Kemampuan bersastra, khususnya puisi tidak hanya melatih kemampuan berimajinasi tetapi juga melatih berperasaan, dengan perasaan yang baik diharapkan siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, menjadi lebih peka terhadap lingkungan disekitarnya. Selama ini pendidikan yang diberikan hanya mencakup pendidikan formalitas tanpa peduli terhadap pendidikan yang menyangkut pada kecerdasan emosi dalam masyarakat.

Kemampuan menulis puisi seseorang dapat dilatih dengan beberapa cara, antara lain dengan membaca segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan baik yang tersirat maupun tersurat. Selain itu dapat memanfaatkan pengalaman dan keadaan diri, dengan cara ini dapat menemukan hal-hal yang dapat digunakan untuk menjadi inspirasi dalam pembuatan puisi dengan cara membiasakan memmembaca baik karya tulisan orang lain berupa novel, cerpen, puisi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohmah (2013) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTS Sekecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi baca puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,760 > 0,138$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari, yang ditunjukkan dengan r hitung lebih besar dari r tabel ($0,602 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari, yang ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,586 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari, yang ditunjukkan dengan nilai R hitung sebesar 0,673 lebih besar dari R tabel ($0,673 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta beberapa kesimpulan yang ada, maka implikasi yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikansi antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang diharapkan banyak memberikan tugas menulis karya sastra, khususnya menulis puisi. Dengan begitu siswa akan mempunyai minat membaca dan motivasi membaca, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.
2. Adanya hubungan yang positif dan signifikansi antara minat membaca dan motivasi membaca dengan kemampuan menulis puisi. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa yang diharapkan untuk meningkatkan minat dan motivasi membaca. Setelah siswa mempunyai minat dan motivasi membaca, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta beberapa kesimpulan yang ada, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat memberikan motivasi pada siswa untuk lebih berminat membaca puisi dengan mengadakan kegiatan membaca puisi, salah

satunya yaitu dengan mengadakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan membuat dan membaca puisi, sehingga siswa lebih berminat dan termotivasi untuk membaca puisi dan kemampuan menulis puisi siswa dapat semakin baik.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memiliki motivasi untuk meningkatkan minat dan motivasi membaca puisi. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca puisi. Siswa yang gemar membaca puisi mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan informasi, dengan cara membiasakan diri untuk latihan menulis puisi. Menanamkan rasa senang dalam menulis puisi, sehingga akan lebih mempermudah siswa dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2011. "Membongkar Teori Minat Baca." *Artikel*. Diakses pada tanggal 3 Juli 2011. <http://www.anneahira.com>.
- Anwari, M. Fahri. 2009. "Minat Membaca Masih Rendah, Kenapa?". *Artikel*. Diakses pada tanggal 8 Juli 2014. <http://mfanwarie.webnode.com/>.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Esten, Mursal. 1993. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Franz, Kurt. 1986. *Membina Minat Baca*. Bandung: Remadja Karya.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara
- Hurlock, E, B.1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2010. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Pearson. 2010. *Motivation in Education*. New Jersey: Pearson Education.
- Petty & Jensen. 1980. *Developing Children's Language*. Massachusetts: Allyn and Liucon, Inc.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesian (Pengarang: Tim Penyusun Pusat Kamus)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2008. *Beberapa Teori Sastra (Metode Kritik dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryaman, Maman. 2007. *Draf Panduan Pendidik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisi Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Ekspresif*. Bandung : Angkasa.
- Rohmah, Umami. 2013. Hubungan Antara Minat dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTs di Kecamatan Gajah. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Waluyo, H.J. 2010. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud.

ANGKET PENELITIAN

Yth. Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari
di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan segala kerendahan hati, diharapkan kesediaan para siswa untuk meluangkan waktunya guna mengisi daftar pertanyaan ini dengan sesungguhnya tanpa beban apapun, sehingga dapat membantu melengkapi data yang sangat saya butuhkan. Adapun pertanyaan ini saya buat dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Minat Membaca Dan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari”.

Selanjutnya skripsi ini disusun guna melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta. Jawaban siswa yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian saya dan akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Penyusun

Moch. Solichin Tofa
NIM: 07201244096

Kuisisioner Minat Membaca Sastra Puisi

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
2. Berilah tanda _ pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya meluangkan waktu satu jam untuk membaca.				
2.	Saya membaca puisi minimal seminggu tiga kali.				
3.	Saya membaca puisi setiap hari.				
4.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong.				
5.	Saya meluangkan waktu pergi ke warnet untuk mengunduh puisi secara gratis.				
6.	Saya menghabiskan waktu berjam-jam demi menyelesaikan puisi di majalah setiap harinya.				
7.	Saya biasa membaca puisi sebelum tidur.				
8.	Saya membaca puisi ketika jam istirahat di sekolah.				
9.	Saya membaca dua antologi puisi seminggu.				
10.	Saya membaca satu puisi setiap hari.				
11.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau sekedar kumpul dengan teman-teman.				
12.	Saya sering tertawa dan kesal sendiri ketika membaca puisi.				
13.	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca puisi.				
14.	Saya membaca puisi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.				
15.	Saya membaca puisi dengan senang hati.				
16.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca puisi atas keinginan Saya sendiri.				
17.	Saya suka membeli kumpulan puisi atau majalah yang berisi puisi, jika Saya punya uang.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18.	Jika Saya tidak paham ketika membaca puisi, Saya akan berusaha menanyakannya pada teman atau guru.				
19.	Saya membaca puisi-puisi yang dimuat dimajalah.				
20.	Saya mempunyai keinginan untuk mengumpulkan puisi-puisi yang menarik yang telah saya baca.				
21.	Saya senang mengulang kata atau bagian pada puisi yang belum saya pahami.				
22.	Saya berusaha keras untuk memahami isi puisi yang Saya baca.				
23.	Saya suka memberi pendapat mengenai puisi yang telah Saya baca.				
24.	Setelah saya membaca puisi saya mendapat inspirasi untuk menulis sebuah puisi.				
25.	Setiap Saya membaca puisi, Saya menemukan pokok persoalan yang terjadi di dalamnya.				
26.	Saya mengalami kejadian seperti apa yang diceritakan dalam puisi.				
27.	Setiap Saya menemukan pemecahan masalah pada puisi yang saya baca, Saya gunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan Saya.				
28.	Saya merasakan mafaat setelah membaca puisi.				
29.	Saya dapat mengambil amanat atau makna dalam puisi yang Saya baca.				
30.	Saya mencari hiburan dengan membaca puisi.				

Kuisisioner Motivasi Membaca Sastra Puisi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan puisi.				
2.	Saya membaca puisi karena acara TV tidak bagus.				
3.	Orang tua mengingatkan saya untuk membaca puisi ketika saya melamun.				
4.	Saya malas puisi karena tidak biasa membacanya.				
5.	Bahasa yang figurative dalam puisi mengganggu Saya.				
6.	Saya tidak suka membaca puisi karena bahasanya berlebihan dan mengada- ada.				
7.	Saya malas membaca puisi karena saya susah berimajinasi.				
8.	Orang tua saya selalu memberi uang untuk membeli majalah atau kumpulan puisi.				
9.	Saya senang membaca puisi karena lingkungan mendukung saya untuk membaca.				
10.	Saya malas membaca puisi karena di rumah saya suasananya berisik.				
11.	Saya merasa jengkel ketika kegiatan membaca puisi Saya terganggu oleh keramaian lingkungan.				
12.	Saya suka membaca puisi karena di perpustakaan Saya banyak koleksi puisi.				
13.	Saya merasa senang ketika guru memberi tugas untuk membaca puisi.				
14.	Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas ringkasan sastra dari Guru khususnya puisi.				
15.	Saya senang membaca puisi karena pemecahan persoalan yang ada di sana dapat digunakan untuk memecahkan masalah saya.				
16.	Saya bosan dengan gaya penulisan puisi.				
17.	Saya senang jika Guru menyuruh Saya menceritakan kembali puisi yang telah Saya baca.				
18.	Saya selalu mengumpulkan tugas tentang sastra tepat waktu.				
19.	Saya senang membaca puisi karena di perpustakaan sekolah saya banyak koleksi puisi.				
20.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang keindahan alam.				
21.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang pendidikan.				
22.	Saya senang ketika ada tugas membaca puisi tentang persahabatan.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
23.	Saya kuat membaca berjam-jam untuk menyelesaikan membaca puisi.				
24.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu bermain dari pada mengerjakan tugas tentang puisi dari Guru.				
25.	Saya lebih baik terlambat mengerjakan tugas puisi sendiri dari pada tidak mengerjakan.				
26.	Saya selalu duduk di depan ketika pelajaran tentang puisi.				
27.	Saya selalu mendapat nilai bagus ketika ulangan tentang pemahaman puisi.				
28.	Saya pandai menentukan unsur-unsur dalam puisi.				
29.	Saya takut ketika Guru bertanya hal terkait puisi.				
30.	Saya senang menyelesaikan tugas tentang puisi dengan baik karena guru akan memberi pujian atau penghargaan.				

Kemampuan Menulis Puisi

Bagian I

Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Selain itu puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan.

Bagian II

Setelah mengetahui apa yang disebut dengan puisi. Buatlah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tulis nama, nomor absen, dan kelas pada pojok kanan atas lembar jawaban.
2. Mulailah menulis dengan perasaan, biarkan perasaan bekerja saat menulis puisi. Rasakan sesuatu yang indah dan menggetarkan.
3. Susunlah secara sistematis.
4. Cari sinonim kata yang bisa mewakili puisi.
5. Berilah judul yang menarik..
6. Tulisan harus rapi dan jelas.
7. Pilihlah tema di bawah ini.
 - a. Persahabatan.
 - b. Kebudayaan.
 - c. Wisata.
 - d. Alam.
 - e. Keluarga.
8. Waktu : 90 menit.

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Minat Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	1	88
2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	1	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	99
3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	1	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	96
4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	64
5	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	4	66
6	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	66
7	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	1	2	3	1	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	88
8	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	56
9	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	57
10	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	56
11	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
12	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
13	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	68
14	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	1	2	3	2	1	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	1	75
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	64
16	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	61
17	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	57
18	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	73
19	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	72
20	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	64
21	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	62
22	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	52

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
23	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	102
24	2	2	1	4	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	69
25	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	53
26	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	100
27	2	2	1	4	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	69
28	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	64
29	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	83
30	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	1	1	2	2	72

2. Motivasi Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
1	2	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	83
2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	101
3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	1	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	81
4	3	2	3	3	1	2	2	3	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	87
5	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	1	1	69
6	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	73
7	3	3	4	4	2	1	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	86
8	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	73
9	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	91
10	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	65
11	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	64
12	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	77
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	88
14	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	84
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	63
16	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	103
17	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	81
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
19	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	104
20	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	103
21	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	103

DATA PENELITIAN

No	Minat Baca																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
1	3	3	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	70
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	65
3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	77
4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	57
5	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	76
6	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	44
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	56
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	52
9	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	68
10	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	78
11	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	59
12	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	76
13	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	4	4	2	2	1	3	2	1	1	1	2	3	3	55
14	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	59
15	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	53
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	59
17	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	65
18	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	66
19	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	60
20	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	72
21	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	66

No	Minat Baca																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	68
23	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	67
24	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	68
25	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
26	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	61
27	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	80
28	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	67
29	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	4	76
30	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	62
31	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	75
32	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	76
33	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	78
34	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	74
35	3	3	3	1	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	3	58
36	2	2	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	70
37	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	82
38	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	59
39	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	68
40	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	78
41	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	83
42	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	76
43	2	2	2	1	1	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
44	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	59

[illegible]

No	Minat Baca																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML	
91	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	61	
92	3	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	69	
93	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	71	
94	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	63	
95	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	73	
96	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	59	
97	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	70	
98	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	70	
99	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
100	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	64	
101	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	62	
102	3	3	2	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	68	
103	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	73	
104	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	77	
105	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
106	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	63	
107	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	59	
108	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	94	
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	56	
110	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	94	
111	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	78	
112	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	63	
113	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	53	

No	Motivasi Baca																												Kemampuan menulis puisi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JML	
1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	60	5
2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	75	8
3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	99	10
4	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	46	4
5	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	72	10
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	59	4
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	4
8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	54	4
9	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	67	8
10	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	81	10
11	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	63	4
12	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	3	70	10
13	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	73	4
14	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	60	6
15	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	74	4
16	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	3	3	61	4
17	1	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	78	4
18	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	66	4
19	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	63	4
20	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	77	7
21	3	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	79	7
22	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	64	9

No	Motivasi Baca																											Kemampuan menulis puisi	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		JML
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	9
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	61	7
25	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	66	7
26	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	74	8
27	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88	10
28	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	75	7
29	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	70	7
30	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	65	7
31	3	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	74	9
32	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	73	9
33	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	70	7
34	4	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	73	9
35	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	69	7
36	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74	9
37	1	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	85	10
38	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	62	5
39	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	60	6
40	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	74	9
41	2	2	2	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	81	10
42	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	74	6
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	58	6
44	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	63	6
45	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	81	8

No	Motivasi Baca																											Kemampuan menulis puisi	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		JML
46	3	2	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	82	9
47	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	73	6
48	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82	7
49	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	70	6
50	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	63	7
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	72	7
52	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	68	6
53	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	63	6
54	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	75	7
55	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	65	8
56	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	57	8
57	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	80	10
58	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	99	10
59	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	60	7
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	60	8
61	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	66	7
62	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	62	8
63	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	90	10
64	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	57	8
65	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	93	10
66	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	72	9

No	Motivasi Baca																											Kemampuan menulis puisi		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		JML	
67	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	83	9	
68	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	84	9	
69	1	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	88	9	
70	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	69	6	
71	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	68	5	
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	65	6
73	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	7	
74	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	72	6	
75	1	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	79	7	
76	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	1	82	6	
77	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	80	8	
78	2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	78	7	
79	1	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	74	5	
80	1	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	77	6	
81	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	73	5	
82	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	68	7	
83	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	66	7	
84	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	73	6	
85	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	76	5	
86	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	67	6	
87	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	68	5	
88	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	70	6	
89	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	69	8	

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JML	Kemampuan
90	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91	10
91	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92	9
92	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	4	73	5
93	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	80	9
94	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	89	9
95	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	63	8
96	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	63	7
97	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	63	8
98	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	61	6
99	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	94	10
100	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	75	8
101	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	1	67	8
102	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	91	9
103	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	70	8
104	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	85	8
105	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	1	69	7
106	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	68	5
107	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	71	5
108	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	91	10
109	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	66	6
110	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	99	10
111	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	80	9
112	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	61	8
113	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	65	6

DATA KATEGORISASI

NO	Minat membaca puisi siswa	KTG	Motivasi baca puisi siswa	KTG	Kemampuan menulis puisi	KTG
1	70	Sedang	60	Sedang	5	Rendah
2	65	Sedang	75	Sedang	8	Tinggi
3	77	Tinggi	99	Tinggi	10	Tinggi
4	57	Sedang	46	Rendah	4	Rendah
5	76	Tinggi	72	Sedang	10	Tinggi
6	44	Rendah	59	Sedang	4	Rendah
7	56	Sedang	57	Sedang	4	Rendah
8	52	Sedang	54	Sedang	4	Rendah
9	68	Sedang	67	Sedang	8	Tinggi
10	78	Tinggi	81	Tinggi	10	Tinggi
11	59	Sedang	63	Sedang	4	Rendah
12	76	Tinggi	70	Sedang	10	Tinggi
13	55	Sedang	73	Sedang	4	Rendah
14	59	Sedang	60	Sedang	6	Sedang
15	53	Sedang	74	Sedang	4	Rendah
16	59	Sedang	61	Sedang	4	Rendah
17	65	Sedang	78	Sedang	4	Rendah
18	66	Sedang	66	Sedang	4	Rendah
19	60	Sedang	63	Sedang	4	Rendah
20	72	Sedang	77	Sedang	7	Sedang
21	66	Sedang	79	Sedang	7	Sedang
22	68	Sedang	64	Sedang	9	Tinggi
23	67	Sedang	54	Sedang	9	Tinggi
24	68	Sedang	61	Sedang	7	Sedang
25	82	Tinggi	66	Sedang	7	Sedang
26	61	Sedang	74	Sedang	8	Tinggi
27	80	Tinggi	88	Tinggi	10	Tinggi
28	67	Sedang	75	Sedang	7	Sedang
29	76	Tinggi	70	Sedang	7	Sedang
30	62	Sedang	65	Sedang	7	Sedang
31	75	Tinggi	74	Sedang	9	Tinggi
32	76	Tinggi	73	Sedang	9	Tinggi
33	78	Tinggi	70	Sedang	7	Sedang
34	74	Sedang	73	Sedang	9	Tinggi
35	58	Sedang	69	Sedang	7	Sedang
36	70	Sedang	74	Sedang	9	Tinggi
37	82	Tinggi	85	Tinggi	10	Tinggi

NO	Minat membaca puisi siswa	KTG	Motivasi baca puisi siswa	KTG	Kemampuan menulis puisi	KTG
38	59	Sedang	62	Sedang	5	Rendah
39	68	Sedang	60	Sedang	6	Sedang
40	78	Tinggi	74	Sedang	9	Tinggi
41	83	Tinggi	81	Tinggi	10	Tinggi
42	76	Tinggi	74	Sedang	6	Sedang
43	76	Tinggi	58	Sedang	6	Sedang
44	59	Sedang	63	Sedang	6	Sedang
45	77	Tinggi	81	Tinggi	8	Tinggi
46	71	Sedang	82	Tinggi	9	Tinggi
47	61	Sedang	73	Sedang	6	Sedang
48	69	Sedang	82	Tinggi	7	Sedang
49	51	Sedang	70	Sedang	6	Sedang
50	74	Sedang	63	Sedang	7	Sedang
51	60	Sedang	72	Sedang	7	Sedang
52	51	Sedang	68	Sedang	6	Sedang
53	57	Sedang	63	Sedang	6	Sedang
54	64	Sedang	75	Sedang	7	Sedang
55	69	Sedang	65	Sedang	8	Tinggi
56	62	Sedang	57	Sedang	8	Tinggi
57	62	Sedang	80	Sedang	10	Tinggi
58	85	Tinggi	99	Tinggi	10	Tinggi
59	56	Sedang	60	Sedang	7	Sedang
60	68	Sedang	60	Sedang	8	Tinggi
61	71	Sedang	66	Sedang	7	Sedang
62	54	Sedang	62	Sedang	8	Tinggi
63	87	Tinggi	90	Tinggi	10	Tinggi
64	61	Sedang	57	Sedang	8	Tinggi
65	86	Tinggi	93	Tinggi	10	Tinggi
66	63	Sedang	72	Sedang	9	Tinggi
67	75	Tinggi	83	Tinggi	9	Tinggi
68	75	Tinggi	84	Tinggi	9	Tinggi
69	68	Sedang	88	Tinggi	9	Tinggi
70	70	Sedang	69	Sedang	6	Sedang
71	76	Tinggi	68	Sedang	5	Rendah
72	77	Tinggi	65	Sedang	6	Sedang
73	80	Tinggi	70	Sedang	7	Sedang
74	64	Sedang	72	Sedang	6	Sedang
75	77	Tinggi	79	Sedang	7	Sedang
76	53	Sedang	82	Tinggi	6	Sedang

NO	Minat membaca puisi siswa	KTG	Motivasi baca puisi siswa	KTG	Kemampuan menulis puisi	KTG
77	77	Tinggi	80	Sedang	8	Tinggi
78	61	Sedang	78	Sedang	7	Sedang
79	70	Sedang	74	Sedang	5	Rendah
80	71	Sedang	77	Sedang	6	Sedang
81	63	Sedang	73	Sedang	5	Rendah
82	68	Sedang	68	Sedang	7	Sedang
83	70	Sedang	66	Sedang	7	Sedang
84	62	Sedang	73	Sedang	6	Sedang
85	72	Sedang	76	Sedang	5	Rendah
86	74	Sedang	67	Sedang	6	Sedang
87	64	Sedang	68	Sedang	5	Rendah
88	64	Sedang	70	Sedang	6	Sedang
89	63	Sedang	69	Sedang	8	Tinggi
90	81	Tinggi	91	Tinggi	10	Tinggi
91	61	Sedang	92	Tinggi	9	Tinggi
92	69	Sedang	73	Sedang	5	Rendah
93	71	Sedang	80	Sedang	9	Tinggi
94	63	Sedang	89	Tinggi	9	Tinggi
95	73	Sedang	63	Sedang	8	Tinggi
96	59	Sedang	63	Sedang	7	Sedang
97	70	Sedang	63	Sedang	8	Tinggi
98	70	Sedang	61	Sedang	6	Sedang
99	99	Tinggi	94	Tinggi	10	Tinggi
100	64	Sedang	75	Sedang	8	Tinggi
101	62	Sedang	67	Sedang	8	Tinggi
102	68	Sedang	91	Tinggi	9	Tinggi
103	73	Sedang	70	Sedang	8	Tinggi
104	77	Tinggi	85	Tinggi	8	Tinggi
105	58	Sedang	69	Sedang	7	Sedang
106	63	Sedang	68	Sedang	5	Rendah
107	59	Sedang	71	Sedang	5	Rendah
108	94	Tinggi	91	Tinggi	10	Tinggi
109	56	Sedang	66	Sedang	6	Sedang
110	94	Tinggi	99	Tinggi	10	Tinggi
111	78	Tinggi	80	Sedang	9	Tinggi
112	63	Sedang	61	Sedang	8	Tinggi
113	53	Sedang	65	Sedang	6	Sedang

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MINAT MEMBACA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat1	68.0000	193.172	.765	.935
Minat2	68.3667	189.964	.823	.934
Minat3	68.5000	190.328	.722	.935
Minat4	68.1000	210.576	.002	.942
Minat5	67.8667	193.775	.655	.936
Minat6	68.0333	200.309	.540	.937
Minat7	67.9667	197.964	.521	.938
Minat8	68.3000	194.976	.799	.935
Minat9	68.1333	193.568	.703	.935
Minat10	68.3667	198.585	.548	.937
Minat11	69.0000	208.276	.182	.940
Minat12	68.2667	200.961	.480	.938
Minat13	68.3000	199.528	.490	.938
Minat14	69.1667	210.833	.004	.941
Minat15	68.5667	200.806	.572	.937
Minat16	68.1000	187.679	.844	.933
Minat17	68.2333	197.289	.661	.936
Minat18	68.5667	187.564	.795	.934
Minat19	68.1667	194.006	.767	.935
Minat20	68.1000	211.197	-.028	.943
Minat21	68.0667	196.685	.637	.936
Minat22	68.3667	191.826	.745	.935
Minat23	67.9333	197.582	.514	.938
Minat24	67.9000	198.714	.603	.937
Minat25	67.9000	194.714	.713	.935
Minat26	67.9000	193.472	.608	.937
Minat27	68.4333	198.323	.547	.937
Minat28	68.3000	208.079	.127	.941
Minat29	68.2000	196.028	.634	.936
Minat30	68.3000	194.769	.582	.937

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MOTIVASI MEMBACA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi1	81.3333	160.644	.618	.932
Motivasi2	81.5667	158.668	.591	.932
Motivasi3	81.3000	158.700	.652	.932
Motivasi4	81.0333	159.620	.624	.932
Motivasi5	82.0333	167.413	.110	.939
Motivasi6	81.7333	153.651	.720	.931
Motivasi7	81.6333	161.757	.531	.933
Motivasi8	81.2333	158.185	.592	.932
Motivasi9	81.6000	154.593	.720	.931
Motivasi10	81.0333	163.137	.450	.934
Motivasi11	81.4000	162.179	.442	.934
Motivasi12	81.2333	156.323	.651	.932
Motivasi13	81.1000	158.507	.625	.932
Motivasi14	81.9333	168.271	.123	.937
Motivasi15	81.1333	160.326	.583	.933
Motivasi16	81.5000	159.500	.657	.932
Motivasi17	81.7000	164.148	.372	.935
Motivasi18	81.5667	156.806	.585	.933
Motivasi19	81.2333	161.289	.496	.934
Motivasi20	81.3333	159.333	.644	.932
Motivasi21	81.0667	158.271	.669	.932
Motivasi22	81.2000	159.200	.645	.932
Motivasi23	81.9333	171.099	-.058	.939
Motivasi24	81.5000	157.086	.615	.932
Motivasi25	81.3667	156.585	.687	.931
Motivasi26	80.9667	163.757	.389	.935
Motivasi27	81.0667	158.271	.726	.931
Motivasi28	81.6333	155.964	.563	.933
Motivasi29	81.7667	154.185	.770	.930
Motivasi30	81.6333	153.757	.720	.931

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. MINAT MEMBACA

Min	44
Max	99
R	55
N	113
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.77515886
\approx	8
P	6.88
\approx	7

No.	Interval			F	%
1	93.7	-	100.7	3	3%
2	86.6	-	93.6	1	1%
3	79.5	-	86.5	8	7%
4	72.4	-	79.4	25	22%
5	65.3	-	72.3	28	25%
6	58.2	-	65.2	32	28%
7	51.1	-	58.1	13	12%
8	44	-	51	3	3%
Jumlah				113	100%

2. MOTIVASI MEMBACA

Min	46
Max	99
R	53
N	113
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.77515886
\approx	8
P	6.63
\approx	7

No.	Interval			F	%
1	95.7	-	102.7	3	3%
2	88.6	-	95.6	8	7%
3	81.5	-	88.5	9	8%
4	74.4	-	81.4	18	16%
5	67.3	-	74.3	35	31%
6	60.2	-	67.2	27	24%
7	53.1	-	60.1	12	11%
8	46	-	53	1	1%
Jumlah				113	100%

3. KEMAMPUAN MENULIS

Min	4
Max	10
R	6
N	174
K	$1 + 3.3 \log n$
	8.39381252
\approx	8
P	0.75
\approx	0.8

No.	Interval			F	%
1	10.3	-	11.1	0	0%
2	9.4	-	10.2	15	13%
3	8.5	-	9.3	17	15%
4	7.6	-	8.4	18	16%
5	6.7	-	7.5	22	19%
6	5.8	-	6.6	20	18%
7	4.9	-	5.7	10	9%
8	4	-	4.8	11	10%
Jumlah				113	100%

RUMUS KATEGORISASI

Minat Membaca					
Skor Max	4	x	25	=	100
Skor Min	1	x	25	=	25
Mi	125	/	2	=	62.5
Sdi	75	/	6	=	12.5
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	75.00	
Sedang	:	50.00	\leq	X	< 75.00
Rendah	:	X	<	50.00	

Motivasi Membaca					
Skor Max	4	x	27	=	108
Skor Min	1	x	27	=	27
Mi	135	/	2	=	67.5
Sdi	81	/	6	=	13.5
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	81.00	
Sedang	:	54.00	\leq	X	< 81.00
Rendah	:	X	<	54.00	

Kemampuan_menulis_puisi					
Skor Max			=	10.00	
Skor Min			=	4.00	
Mi	14.00	/	2	=	7.00
Sdi	6.00	/	6	=	1.00
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	8.00	
Sedang	:	6.00	\leq	X	< 8.00
Rendah	:	X	<	6.00	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Minat_Baca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	32	28.3	28.3	28.3
	Sedang	80	70.8	70.8	99.1
	Rendah	1	.9	.9	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Motivasi_Baca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	23	20.4	20.4	20.4
	Sedang	89	78.8	78.8	99.1
	Rendah	1	.9	.9	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kemampuan_menulis_puisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	50	44.2	44.2	44.2
	Sedang	42	37.2	37.2	81.4
	Rendah	21	18.6	18.6	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Mnat_ Membaca	Motivasi_ Memaca	Kemampuan _menulis_ puisi
N	Valid	113	113	113
	Missing	0	0	0
Mean		68,2035	72,1858	7,2124
Median		68,0000	71,0000	7,0000
Mode		68,00	63,00	7,00
Std. Deviation		9,81813	10,56489	1,82958
Range		55,00	53,00	6,00
Minimum		44,00	46,00	4,00
Maximum		99,00	99,00	10,00

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Mnat_ Membaca	Motivasi_ Memaca	Kemampuan _menulis_ puisi
N		113	113	113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,2035	72,1858	7,2124
	Std. Deviation	9,81813	10,56489	1,82958
Most Extreme Differences	Absolute	,073	,096	,119
	Positive	,073	,096	,109
	Negative	-,043	-,054	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		,774	1,016	1,264
Asymp. Sig. (2-tailed)		,587	,254	,082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Kemampuan_menulis_puisi * Minat_Membaca

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_menulis_puisi * Minat_Membaca	Between Groups	(Combined)	213,637	37	5,774	2,685	,000
		Linearity	136,086	1	136,086	63,290	,000
		Deviation from Linearity	77,552	36	2,154	1,002	,484
	Within Groups		161,265	75	2,150		
	Total		374,903	112			

Kemampuan_menulis_puisi * Motivasi_Memaca

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_menulis_puisi * Motivasi_Memaca	Between Groups	(Combined)	208,155	38	5,478	2,431	,001
		Linearity	128,521	1	128,521	57,036	,000
		Deviation from Linearity	79,634	37	2,152	,955	,551
	Within Groups		166,748	74	2,253		
	Total		374,903	112			

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

Correlations

		Minat_ Membaca	Motivasi_ Memaca
Minat_Membaca	Pearson Correlation	1	,560**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	113	113
Motivasi_Memaca	Pearson Correlation	,560**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	113	113

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT*

Correlations

Correlations

		Minat_ Membaca	Motivasi_ Memaca	Kemampuan _menulis_ puisi
Minat_Membaca	Pearson Correlation	1	,560**	,602**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	113	113	113
Motivasi_Memaca	Pearson Correlation	,560**	1	,586**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	113	113	113
Kemampuan_menulis_ puisi	Pearson Correlation	,602**	,586**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	113	113	113

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Memaca, Minat_Membaca	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Kemampuan_menulis_puisi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,673 ^a	,453	,443	1,36570

- a. Predictors: (Constant), Motivasi_Memaca, Minat_Membaca

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169,737	2	84,868	45,502	,000 ^a
	Residual	205,166	110	1,865		
	Total	374,903	112			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi_Memaca, Minat_Membaca
b. Dependent Variable: Kemampuan_menulis_puisi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,392	1,015		-2,357	,020
	Minat_Membaca	,075	,016	,400	4,701	,000
	Motivasi_Memaca	,063	,015	,362	4,248	,000

- a. Dependent Variable: Kemampuan_menulis_puisi

HASIL UJI SE DAN SR

Variabel	SE	SR
Minat_Membaca	24.1%	53.2%
Motivasi_Membaca	21.2%	46.8%
Total	45.3%	100.0%

DOKUMENTASI





